

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan sifat permasalahannya, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif, yang mana di dalam penelitian ini memberikan gambaran tentang suatu rumusan masalah tersebut. Sedangkan berdasarkan tempat/latar, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini dilakukan oleh seorang peneliti dengan datang langsung ke lokasi penelitian untuk menemukan fakta yang terjadi mengenai masalah tertentu dengan terlibat langsung dengan masyarakat atau kelompok manusia tertentu disekitar lokasi penelitian tersebut.¹ Dalam penelitian lapangan ini sumber data utama untuk mendeskripsikan masalah tersebut, yang data-datanya diperoleh di MA Tarbiyatul Mu'tadi'in Wilalung Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang merupakan jenis penelitian berlandaskan pada suatu fenomena yang konkrit, dapat diklasifikasikan, teramati, terukur, dan fenomena tersebut berhubungan dengan sebab akibat yang digunakan untuk meneliti pada suatu obyek yang alamiah.² Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami permasalahan secara rinci tentang situasi dan kenyataan yang diteliti, dan digunakan untuk memperkenalkan hal-hal yang belum banyak diketahui oleh banyak orang.³

Data-data yang biasanya dihasilkan dalam penelitian kualitatif yaitu berupa gambar, dokumentasi, hasil wawancara, dan hasil observasi penelitian. Untuk itu dalam melakukan penelitian ini, peneliti harus datang langsung ke lapangan untuk melihat langsung situasi dan kondisi lokasi penelitiannya yaitu di kelas X MA Tarbiyatul Mu'tadi'in Wilalung Kecamatan Gajah Kabupaten Demak serta melakukan wawancara terhadap responden. Pemilihan penggunaan pendekatan kualitatif sebagai

¹ Norjana, *Jenis-Jenis Penelitian beserta Contohnya*, (Makassar : UIN Alauddin, 2014), 13.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008),. 8-9.

³ Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2017), 7-8.

pendekatan penelitian ini, karena peneliti ingin meneliti dengan lebih dekat mengenai rumusan masalah.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi mengenai lokasi dan waktu penelitian tersebut dilakukan. Penentuan lokasi dan waktu penelitian sangat penting karena berhubungan dengan data yang harus dicari sesuai dengan fokus penelitian yang ditentukan. Lokasi penelitian menentukan data yang diperlukan oleh peneliti. Waktu penelitian bermanfaat untuk memastikan data-data penelitian tersebut yang sesuai dengan kenyataan, supaya pembaca percaya mengenai data penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan di lokasi kelas X MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian kualitatif disebut dengan informan, yaitu orang yang dapat memberika informasi mengenai data yang dibutuhkan peneliti yang berkaitan dengan fenomena dalam penelitian. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dalam menentulam subyek penelitian. Tektik *purposive sampling* yaitu tektik pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil subyek yang dibutuhkan berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian.⁴ Adapun subyek dari penelitian ini adalah 1 kepala sekolah, 1 guru mata pelajaran Sejarah, 1 Waka Kesiswaan, dan 7 siswa kelas X MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

Tabel 3.1. Kriteria Informan

Kriteria Informan	Nama	Keterangan
Kepala Sekolah	Drs. H. Abdul Rozaq, M. Pd	29 Maret 2022
Waka Kesiswaan	Dhurotul Quroatil Ainiyah, S. Pd.	5 April 2022

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), 85.

Guru Mata Pelajaran Sejarah	Sarmadi, S. Pd.	6 April 2022
Siswa-Siswi Kelas X MA Tarbiyatul Muftadi'in Wilalung	Arif Rohmad Chakim Akyasul Ashfa Azizatul Munawaroh Sailin Nihlah Via Zahrotun Nisa' Amalia Azkiatus Sifa Lyla Cahya Aryani	5 April 2022

D. Sumber Data

Faktor utama yang sangat penting dalam sebuah penelitian adalah agar dapat menghasilkan penelitian yang valid dan terpercaya. Peneliti memerlukan dua macam sumber data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang memberikan data berupa kata-kata dan tindakan kepada peneliti secara langsung melalui wawancara dan observasi terhadap informan penelitian.⁵

Peneliti melakukan observasi ke lokasi penelitian yaitu di MA Tarbiyatul Muftadi'in Wilalung Kecamatan Gajah Kabupaten Demak dan wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran Sejarah, Waka Kesiswaan, dan tujuh siswa kelas X MA Tarbiyatul Muftadi'in Wilalung Kecamatan Gajah Kabupaten Demak untuk memperoleh data informasi mengenai masalah tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung untuk memberikan data kepada peneliti. Peneliti memperoleh data dari buku-buku dan jurnal-jurnal tentang media audio visual gerak dalam pelajaran Sejarah. Data yang dihasilkan digunakan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara yang diperoleh dari Kepala sekolah, guru mata pelajaran Sejarah, Waka kesiswaan, dan siswa kelas X. Selain itu, sumber data sekunder yaitu data pendukung dan penguat dari sumber data primer.

⁵ Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2017), 157.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶ Dalam penelitian ini, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, akan tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian tentang media audio visual gerak yaitu sebagai berikut :

1. Pengumpulan data melalui metode observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian, baik langsung maupun tidak langsung. Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamatan. Pengamatan yang harus dilakukan secara teliti dalam mengamati yaitu menatap kejadian, gerak, atau proses.⁷ Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah jenis observasi partisipatif yang merupakan observasi dilakukan oleh pengamat dan pengamat memasuki kegiatan atau aktivitas para siswa saat kegiatan pembelajaran IPS. Observasi ini dilaksanakan sepenuhnya dan peneliti betul-betul mengikuti kegiatan tersebut bukan hanya pura-pura.

Observasi dilakukan secara terstruktur dan sistematis tentang apa yang sudah diamati, kapan, dan dimana tempat penelitiannya. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengamati tentang media audio visual gerak di kelas X MA Tarbiyatul Mu'tadi'in Wilalung Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

2. Pengumpulan data melalui metode wawancara/*interview*

Wawancara/*interview* adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

⁷ Nur Aedi, *Bahan Belajar Mandiri Metode Penelitian Pendidikan 7 Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data*, (Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), 10.

apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁸

Metode wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, tetapi komunikasi dapat juga dilaksanakan melalui telepon. Wawancara atau interview dilakukan antara dua orang atau lebih. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi dari Kepala Sekolah, Wakakesiswaan, guru Sejarah dan tujuh siswa-siswi kelas X MA Tarbiyatul Muftadi'in Wilalung melalui pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu secara teliti dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Alat-alat wawancara yang digunakan dalam melakukan wawancara kepada informan atau sumber data yaitu: *pertama*, buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. *Kedua*, kamera yang berfungsi untuk mengambil gambar sebagai bukti adanya proses wawancara yang dilakukan dengan sumber data.

Peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin untuk mendapatkan data, wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin. Jadi wawancara ini memiliki keunggulan dari pada wawancara bebas dan wawancara terpimpin, karena pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila menyimpang. Pedoman wawancara berfungsi sebagai pengendali proses wawancara jika kehilangan arah. Narasumber dalam wawancara di penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru pelajaran Sejarah dan tujuh siswa-siswi kelas X MA Tarbiyatul Muftadi'in Wilalung.

3. Pengumpulan data melalui metode dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), 231.

hidup, sketsa dan lain-lain.⁹ Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak mudah, dalam artian apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah.¹⁰

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini, serta digunakan sebagai metode penguat dari hasil metode wawancara dan observasi. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang implementasi media audio visual gerak di kelas X MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung, silabus dan foto pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam penggunaan media audio visual gerak.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dapat diperoleh peneliti melalui teknik triangulasi, teknik tersebut merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang di luar data untuk mengecek atau sebagai perbandingan. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu.¹¹

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Penelitian menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran Sejarah, Waka Kesiswaan, dan siswa kelas X MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

2. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data dengan sumber yang

⁹ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 238.

¹⁰ Nur Aedi, *Bahan Belajar Mandiri Metode Penelitian Pendidikan 7 Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data*, (Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), 10.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 273.

sama, namun menggunakan teknik yang berbeda.¹² Selain menggunakan teknik wawancara, peneliti juga melakukan observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan media audio visual gerak di kelas X MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Misalnya yaitu data yang diperoleh peneliti pada waktu pagi hari ketika kondisi narasumber masih segar dan belum banyak masalah, maka sudah memberikan informasi yang lebih akurat sehingga lebih kredibel. Untuk menguji kredibilitas pada tahap ini dapat dilakukan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu, kondisi, dan situasi yang berbeda.¹³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, dan dokumentasi dengan cara mendeskripsikan data secara luas, dan membuat kesimpulan sehingga menghindari banyaknya kesalahan dan mempermudah pemahaman.¹⁴ Data yang didapatkan peneliti dianalisis secara deskriptif serta data tersebut dilakukan secara berkesinambungan dan berlangsung secara terus menerus secara tuntas. Oleh karena itu, teknik analisis data yang telah digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menyederhanakan, merubah data kasar dari lapangan, dan memfokuskan pada hal-hal yang terpenting lalu menarik kesimpulan sementara.¹⁵

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian ini, seluruh data-data di lapangan yang berupa dokumentasi, hasil wawancara, dan hasil observasi sudah dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang media audio visual gerak di kelas X MA

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), 274.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), 244.

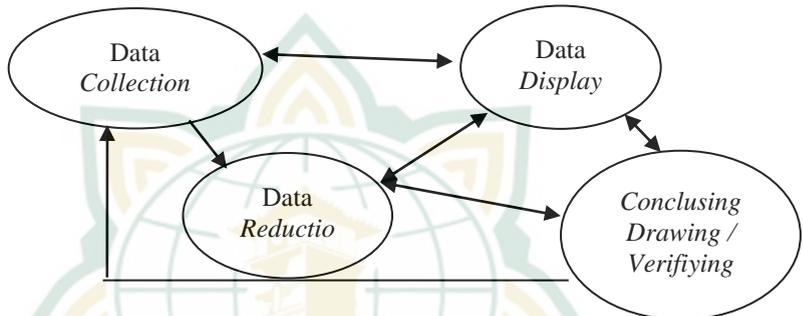
¹⁵ Sugiyono, *Ibid*, 247.

Tarbiyatul Muftadi'in Wilalung Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

3. Penarikan Kesimpulan Verifikasi (*Concluding Drawing*)

Penarikan kesimpulan, berarti menganalisis dan menggabungkan kembali dari kesimpulan-kesimpulan yang sebelumnya, kemudian diverifikasi yang berarti memeriksa kembali data-data yang terkumpul sebelumnya agar validitasnya dapat diakui oleh pembaca.

Gambar 3.1. Komponen dalam Analisis Data



Jadi, peneliti melakukan beberapa tahapan dalam menganalisis data meliputi : *pertama*, peneliti melakukan proses pemilihan dan penyederhanaan hasil temuan di lapangan yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dan observasi di lapangan tepatnya di MA Tarbiyatul Muftadi'in kelas X Wilalung. Kemudian hasil data dipilih hal-hal yang dianggap inti/sesuai. *Kedua*, alur penting dalam kegiatan analisis data adalah penyajian data yang dilakukan setelah peneliti melakukan reduksi data.

Penyajian data yang dilakukan peneliti dengan menyusun informasi yang sudah didapatkan melalui observasi maupun wawancara untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan. Dengan penyajian data, peneliti lebih mudah menyederhanakan informasi yang kompleks untuk dipaparkan agar lebih mudah dipahami. *Ketiga*, penarikan kesimpulan yang dilakukan dengan melihat keseluruhan dari proses penelitian guna mengambil keputusan dalam menyimpulkan data yang sudah diperoleh mengenai implementasi media audio visual gerak pada pelajaran Sejarah kelas X MA Tarbiyatul Muftadi'in Wilalung.